

KEBERHASILAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP): ANTARA NILAI KETERAMPILAN MAHASISWA MENYUSUN RPP DAN NILAI PLP GURU PAMONG

Faisal Arif Setiawan^{1*}, Aswin Nur Saputra², Muhammad Muhaimin³

^{1,2,3} Pendidikan Geografi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia
faisal.setiawan@ulm.ac.id, aswin.saputra@ulm.ac.id, muhammad.muhamin@ulm.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara nilai keterampilan mahasiswa pendidikan geografi menyusun RPP dan nilai PLP guru pamong. Populasi sekaligus sampel adalah mahasiswa pendidikan geografi peserta PLP tahun 2021 berjumlah 64 orang. Penilaian keterampilan menyusun RPP berdasarkan buku panduan PLP fkip ulm dan nilai PLP guru pamong di peroleh dari masing-masing guru pamong mahasiswa di sekolah. Analisis data menggunakan korelasi pearson dengan prayarat data terdistribusi normal. Hasil analisis menunjukkan hubungan antara nilai keterampilan menyusun RPP dengan nilai PLP adalah 0,532 yang berarti hubungan korelasi sedang. Nilai p-value sebesar 0,00 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif sedang antara nilai keterampilan menyusun RPP dengan nilai PLP yang diperoleh mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki keterampilan menyusun RPP baik maka nilai PLPnya juga akan baik.

Kata Kunci: *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; Guru pamong; Pengenalan lapangan per-sekolahan*

Abstract: This study aims to determine the relationship between the scores of geography education students skills of preparing lesson plans (RPP) and the scores of tutor teacher. The population as well as the sample are geography education students participating in the 2021 PLP, totaling 64 people. The assessment of skills in preparing lesson plans was based on the PLP FKIP ULM guidebook and the PLP grades were obtained from each student tutor teacher at the school. Data analysis used Pearson correlation with normal distribution data. The results of the analysis show that the relationship between the value of the skill in compiling the lesson plan and the value of the PLP score is 0.532, which means that the correlation is moderate. The p-value is 0.00 (<0.05), it can be concluded that there is a moderate positive relationship between the value of the compiling skills and the PLP value obtained by the students. Students who have good preparing lesson skills will also have good PLP scores.

Keywords: *Learning Preparation Plan; Tutor teacher; Introduction to the school field*

Article History:

Received: 30-06-2022
Revised : 20-07-2022
Accepted: 25-07-2022
Online : 19-09-2022



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan representasi dari pendidikan. Menurut Usman (2005), pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur dan dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan pembelajaran yang berkualitas diperoleh dari proses yang bermakna. Salah satu komponen yang berperan dalam proses pembelajaran adalah pendidik/guru yang memiliki kemampuan sesuai standar kompetensinya. Empat standar kompetensi menurut undang-undang guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Langkah mempersiapkan guru yang profesional adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa calon guru tentang proses pembelajaran. Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) merupakan salah satu LPTK yang bertugas untuk mencetak guru profesional. Program studi Pendidikan Geografi merupakan salah satu program studi yang berada di FKIP. Usaha yang sering ditemui di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) adalah diselenggarakannya Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Menurut buku panduan Praktik Pengalaman Lapangan Unit Pelaksana Teknis PLP FKIP Universitas Lambung Mangkurat (2016), Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa kependidikan yang dirancang untuk memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan teori kependidikan dalam praktik dan tugas guru yang sebenarnya. PLP juga bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan lulusan yang profesional, berwawasan luas, mempunyai daya kreativitas yang tinggi, berkualifikasi sebagai pendidik yang unggul serta membina sikap dan pola tingkahlaku yang profesional dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik disekolah maupun diluar sekolah.

Kompetensi yang perlu dimiliki seseorang pendidik adalah kompetensi pedagogi. Seorang pendidik harus memahami komponen inti dalam merencanakan pembelajaran (Fitriyah & Hayati, 2020). Permendikbud menyebutkan bahwa komponen penting dalam perencanaan pembelajaran yaitu tujuan dan kegiatan pembelajaran serta penilaian. Tujuan pendidik menyusun perencanaan pembelajaran atau lebih dikenal dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah sebagai petunjuk untuk melaksanakan pembelajaran sesuai ketercapaian kompetensi dasar. RPP akan selalu berubah sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakter peserta didik (Fitriyah & Hayati, 2020). Perencanaan pembelajaran membantu memastikan guru apa saja yang akan dilakukan di kelas, memberikan guru rasa percaya diri, dan mengantisipasi guru terhadap penyelesaian permasalahan yang dapat muncul (A. E. Susanti, 2021).

Dengan merencanakan yang akan dipelajari maka guru dapat mengetahui cara mencapai pembelajaran secara efektif dan efisien. Oemar (2009) menyatakan bahwa seorang pendidik ketika mengajar bertindak sebagai pengelola pembelajaran yang berorientasi terhadap rencana pembelajaran yang dibuat. Artinya RPP merupakan haluan kegiatan pembelajaran. Standar Proses dalam permendikbud menyebutkan tahap awal dalam pembelajaran adalah menyusun RPP yang mencakup identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi pembelajaran, materi pembelajaran, metode/model pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah pembelajaran, dan penilaian (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016). Secara mendasar penyusunan RPP adalah merencanakan pengalaman belajar peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai. Pembelajaran tidak akan tercapai

dengan maksimal jika tidak melakukan perencanaan (Fitriyah & Hayati, 2020). Perencanaan pembelajaran adalah suatu hal yang wajib dilakukan setiap guru mengingat pentingnya manfaatnya (Lantik et al., 2021).

Keberhasilan penentuan kegiatan PLP tidak sepenuhnya dinilai dari RPP yang disusun. Salah satu faktor keberhasilan adalah keberadaan guru pamong. Guru pamong memberikan pengaruh kepada mahasiswa baik dalam hal motivasi dan bimbingan (Rindrayani, 2016). Penelitian Kudadiri (2015) membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar PPL. Dengan demikian menilai kemampuan mahasiswa menyusun RPP berdasarkan nilai guru pamong seperti yang dilakukan saat ini dapat dibenarkan.

B. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui hubungan keterampilan mahasiswa menyusun RPP dan nilai PLP guru pamong. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian terdiri dari 64 mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Geografi yang melaksanakan kegiatan PLP 2021. Instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan buku penilaian PLP FKIP ULM. Nilai PLP diperoleh dari guru pamong masing-masing mahasiswa. Indikator dan rubrik penilaian keterampilan mahasiswa menyusun RPP dapat dilihat ditabel berikut

Tabel 1. Indikator penilaian keterampilan menyusun RPP

Variabel	Indikator	Sub indikator
Keterampilan menyusun RPP	Identitas dan Kelengkapan Komponen	Terdapat: satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/tema, dan alokasi waktu Memuat KI; KD dan Indikator; tujuan pembelajaran; materi pembelajaran; metode; media, alat, dan sumber pembelajaran; langkah kegiatan pembelajaran; dan penilaian
	Kompetensi Inti	Mencakup KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4 Rumusan KI (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan Permendikbud Nomor 59
	Kompetensi Dasar dan Indikator	Kompetensi Dasar mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan Menjabarkan indikator pengetahuan dan keterampilan berdasarkan KD dari KI-3 dan KI-4 Indikator disusun menggunakan kata kerja operasional Indikator pengetahuan menggambarkan dimensi proses kognitif (C-1 s.d C-6) dan dimensi pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif)
	Tujuan Pembelajaran	Indikator keterampilan memuat keterampilan abstrak dan/atau konkret Memadai pencapaian indikator sesuai KD, KI, dan SKL Memberikan gambaran proses pencapaian tujuan yang dimaksud
Materi Pembelajaran	Ditulis dalam bentuk butir-butir Sesuai dengan indikator, KD, KI, dan SKL Materi pembelajaran memuat pengetahuan faktual,	

	konseptual, prosedural, dan metakognitif
Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan relevan dengan pendekatan saintifik Sesuai dengan tujuan pencapaian pembelajaran dan indikator
Media, Alat, dan Sumber	Menjabarkan media, alat, dan sumber pembelajaran Kesesuaian dengan kebutuhan pencapaian tujuan pembelajaran, indikator, dan kegiatan belajar siswa aktif Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik Kesesuaian dengan pembelajaran saintifik Sumber pembelajaran mencakup buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar yang lain
Langkah Kegiatan Pembelajaran	Mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup Kegiatan pendahuluan menggambarkan: penyiapan kondisi siswa; penjelasan keterkaitan materi sebelumnya dan materi yang akan datang; penyampaian tujuan pembelajaran; dan penyampaian kegiatan yang akan dilakukan Kegiatan inti sesuai dengan silabus, indikator, dan materi pembelajaran Kegiatan inti menggambarkan proses pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan) Kegiatan inti menggambarkan proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik Kegiatan penutup menggambarkan: perumusan kesimpulan bersama; penilaian dan umpan balik/refleksi; rencana tindak lanjut (remedial dan pengayaan); dan penyampaian rencana kegiatan selanjutnya Kegiatan penutup memuat penyampaian pencapaian KD dari KI-2 (sikap sosial) dan KI-1 (sikap religius)
Penilaian	Memuat jenis/teknik penilaian, bentuk instrumen, dan pedoman penskoran/penilaian Mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan indikator

Sumber: Buku panduan penilaian PLP FKIP ULM

Kategori penilaian persentase berdasarkan 4 kategori dapat dilihat di tabel 2 berikut:

Tabel 2. Indikator penilaian keterampilan menyusun RPP

Nilai	Kategori
75-100	Sangat baik
50-74	Baik
25- 49	Cukup
0-24	Kurang

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubuggan satu arah adalah korelasi pearson dengan mensyaratkan data terdistribusi normal (Sugiyono, 2015). Interpretasi besarnya nilai korelasi antara variabel berdasarkan klasifikasi berikut (Yamin & Kurniawan, 2009):

Tabel 3. Interpretasi nilai korelasi

Nilai	Klasifikasi
0,00-0,09	Hubungan korelasi diabaikan
0,10-0,29	Hubungan korelasi rendah
0,30-0,49	Hubungan korelasi moderat
0,50-0,70	Hubungan korelasi sedang
>0,70	Hubungan korelasi sangat kuat

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan persentase hasil nilai keterampilan menyusun RPP dalam bentuk persentase. Indikator dengan nilai tertinggi adalah Identitas dan kelengkapan komponen dengan kategori baik (71,87 %). Indikator terendah adalah Tujuan pembelajaran dengan kategori cukup (47,66 %). Hasil persentase dapat dilihat di tabel 4.

Tabel 4. Persentase nilai keterampilan menyusun RPP

Variabel	Indikator	Persentase	Kategori
Keterampilan menyusun RPP	Identitas dan Kelengkapan Komponen	71.87	Baik
	Kompetensi Inti	66,8	Baik
	Kompetensi Dasar dan Indikator	57,31	Baik
	Tujuan Pembelajaran	47.66	Cukup
	Materi Pembelajaran	48.44	Cukup
	Metode Pembelajaran	52.73	Baik
	Media, Alat, dan Sumber	54.94	Baik
	Langkah Kegiatan Pembelajaran	65.72	Baik
	Penilaian	56.25	Baik

Persentase tiap sub indikator dapat dilihat di tabel 5.

Tabel 5. Persentase nilai keterampilan menyusun RPP tiap sub indikator

Variabel	Indikator	Sub indikator	%	Kategori
Keterampilan menyusun RPP	Identitas dan Kelengkapan Komponen	Terdapat: satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/tema, dan alokasi waktu	96.87	Sangat baik
		Memuat KI; KD dan Indikator; tujuan pembelajaran; materi pembelajaran; metode; media, alat, dan sumber pembelajaran; langkah kegiatan pembelajaran; dan penilaian	93.75	Sangat baik
	Kompetensi Inti	Mencakup KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4	90.62	Sangat baik

	Rumusan KI (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan Permendikbud Nomor 59	85.94	Sangat baik
Kompetensi Dasar dan Indikator	Kompetensi Dasar mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan	67.19	Baik
	Menjabarkan indikator pengetahuan dan keterampilan berdasarkan KD dari KI-3 dan KI-4	67.19	Baik
	Indikator disusun menggunakan kata kerja operasional	79.69	Sangat baik
	Indikator pengetahuan menggambarkan dimensi proses kognitif (C-1 s.d C-6) dan dimensi pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif)	60.94	Baik
	Indikator keterampilan memuat keterampilan abstrak dan/atau konkret	57.81	Baik
Tujuan Pembelajaran	Memadai pencapaian indikator sesuai KD, KI, dan SKL	67.19	Baik
	Memberikan gambaran proses pencapaian tujuan yang dimaksud	56.25	Baik
Materi Pembelajaran	Ditulis dalam bentuk butir-butir Sesuai dengan indikator, KD, KI, dan SKL	70.31	Baik
	Materi pembelajaran memuat pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif	53.12	Baik
Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan relevan dengan pendekatan saintifik	71.88	Baik
	Sesuai dengan tujuan pencapaian pembelajaran dan indikator	67.19	Baik
Media, Alat, dan Sumber	Menjabarkan media, alat, dan sumber pembelajaran	76.56	Baik
	Kesesuaian dengan kebutuhan pencapaian tujuan pembelajaran, indikator, dan kegiatan belajar siswa aktif	62.5	Baik
	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	62.5	Baik
	Kesesuaian dengan pembelajaran saintifik	59.37	Baik
	Sumber pembelajaran mencakup buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar yang lain	68.75	Baik
Langkah Kegiatan Pembelajaran	Mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup	89.06	Sangat baik
	Kegiatan pendahuluan menggambarkan: penyiapan kondisi siswa; penjelasan keterkaitan materi sebelumnya	81.25	Sangat baik

	dan materi yang akan datang; penyampaian tujuan pembelajaran; dan penyampaian kegiatan yang akan dilakukan		
	Kegiatan inti sesuai dengan silabus, indikator, dan materi pembelajaran	70.31	Sangat baik
	Kegiatan inti menggambarkan proses pembelajaran saintifik (mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan)	82.81	Sangat baik
	Kegiatan inti menggambarkan proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik	62.5	Baik
	Kegiatan penutup menggambarkan: perumusan kesimpulan bersama; penilaian dan umpan balik/refleksi; rencana tindak lanjut (remedial dan pengayaan); dan penyampaian rencana kegiatan selanjutnya	67.19	Baik
	Kegiatan penutup memuat penyampaian pencapaian KD dari KI-2 (sikap sosial) dan KI-1 (sikap religius)	48.44	Cukup
Penilaian	Memuat jenis/teknik penilaian, bentuk instrumen, dan pedoman penskoran/penilaian	75	Sangat baik
	Mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan	71.87	Baik
	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan indikator	65.62	Baik

Berdasarkan tabel 5, persentase tertinggi adalah sub indikator Terdapat: satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/tema, dan alokasi waktu dengan kategori sangat baik (96.87%). Sub indikator dengan nilai terendah adalah Kegiatan penutup memuat penyampaian pencapaian KD dari KI-2 (sikap sosial) dan KI-1 (sikap religius) dengan kategori cukup (48.44 %). Nilai keterampilan menyusun RPP dan nilai hasil belajar mahasiswa PLP kemudian di uji korelasi untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak. Syarat uji korelasi adalah kedua data normal. Hasil pengujian normalitas data menggunakan SPSS dapat dilihat di Tabel 6.

Tabel 6. Hasil uji normalitas data
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai PLP guru	.100	64	.180	.975	64	.207
Nilai Keterampilan Menyusun RPP	.106	64	.073	.975	64	.226

a. Lilliefors Significance Correction

Analisis untuk menguji normalitas data adalah uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Berdasarkan Gambar Test of normality data diketahui nilai hasil belajar memiliki nilai p-value statistik uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,180 (> 0,05) dan nilai p-value statistik uji Shapiro-Wilk 0,207 (>0,05). Data nilai keterampilan menyusun RPP memiliki nilai p-value statistik uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,073 (> 0,05) dan nilai p-value statistik uji Shapiro-Wilk 0,226 (>0,05). Dapat disimpulkan bahwa data nilai PLP guru dan nilai keterampilan menyusun RPP berdistribusi normal. Berdasarkan hasil tersebut maka selanjutnya adalah uji korelasi pearson untuk mengetahui hubungan nilai keterampilan menyusun RPP dengan nilai PLP guru. Hasil uji korelasi dapat dilihat di Tabel 7.

Tabel 7. Hasil uji korelasi pearson
Correlations

		Nilai Keterampilan Menyusun RPP	Nilai PLP guru
Nilai Keterampilan Menyusun RPP	Pearson Correlation	1	.532**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	64	64
Nilai PLP guru	Pearson Correlation	.532**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Tabel 7 menunjukkan besarnya hubungan antara nilai keterampilan menyusun RPP dengan nilai PLP adalah 0,532 (hubungan korelasi sedang) dan signifikan pada alfa 5%. Oleh karena nilai p-value sebesar 0,00 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif sedang antara nilai keterampilan menyusun RPP dengan nilai PLP yang diperoleh mahasiswa. Terdapat kecenderungan bahwa mahasiswa yang memiliki nilai keterampilan menyusun RPP baik maka ketika mengajar memiliki nilai yang baik pula.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan identitas dan kelengkapan komponen merupakan indikator tertinggi dengan kategori baik (71,87 %). Persentase tertinggi sub indikator juga terdapat pada indikator yang sama. Terdapat: satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/tema, dan alokasi waktu dengan kategori sangat baik (96.87%). Identitas merupakan permulaan dalam menyusun RPP. Mahasiswa cenderung memulai menyusun RPP

dari identitas. Hal tersebut dipelajari di perkuliahan sebelumnya seperti perencanaan pembelajaran. Mata kuliah perencanaan pembelajaran memiliki pengaruh yang sedang atau cukup terhadap kemampuan pembuatan RPP K13 oleh mahasiswa (Sundahry, 2021). Indikator terendah adalah tujuan pembelajaran dengan kategori cukup (47,66 %). Penelitian dari Sundahry (2021) juga menemukan 80% mahasiswa kesulitan menyusun indikator belajar dan tujuan pembelajaran. Lantik et al., (2021), Hindrasti et al., (2019), dan Makhrus et al., (2019) menghasilkan penelitian yang sama yaitu skor terendah aspek RPP adalah kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi. Penyusunan tujuan yang harus mengacu pada kata kerja operasional (KKO) cenderung tidak diperhatikan mahasiswa. Selain itu penyesuaian terhadap kompetensi kognitif yang sesuai taksonomi sering dilewatkan. Sub indikator dengan nilai terendah adalah Kegiatan penutup memuat penyampaian pencapaian KD dari KI-2 (sikap sosial) dan KI-1 (sikap religius) dengan kategori cukup (48.44 %). Mahasiswa cenderung menutup pembelajaran hanya dengan mengevaluasi kompetensi kognitif saja dan menyampaikan kegiatan untuk pertemuan berikutnya. Pengembangan instrumen evaluasi terutama instrumen sikap masih kesulitan untuk dipahami. Beberapa guru yang telah mengajar juga mengalami kesulitan yang sama (Kustijono & HM, 2014).

Hasil analisis uji korelasi menunjukkan terdapat hubungan positif sedang antara nilai keterampilan menyusun RPP dengan nilai PLP yang diperoleh mahasiswa. Artinya terdapat kecenderungan bahwa mahasiswa yang memiliki nilai keterampilan menyusun RPP baik maka ketika mengajar memiliki nilai yang baik pula. Keterampilan mahasiswa rata-rata baik sehingga pemahamannya terhadap RPP juga baik. Hal tersebut sesuai penelitian D. N. Susanti et al., (2017) yang menyatakan jika pemahaman mahasiswa tinggi maka keterampilan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 juga akan tinggi sehingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dihasilkan juga baik. Guru pamong memiliki pengaruh dalam menyusun RPP di sekolah. Guru pamong bertindak sebagai pembimbing mahasiswa di sekolah. Kegiatan pembimbingan tentu menghasilkan saran dan perbaikan yang mengakibatkan keterampilan mahasiswa meningkat. Kegiatan pembimbingan dapat mendorong kemajuan performans mahasiswa (Lantik et al., 2021). Mahasiswa di sekolah memiliki kesempatan yang banyak untuk menyusun RPP. RPP merupakan sebuah produk. Latihan terus menerus dalam membuat produk akan meningkatkan keterampilan mahasiswa (Rahayu & Samsudin, 2019). Kesempatan lain yang di dapatkan disekolah adalah memperhatikan guru pamong mengajar. Hal tersebut akan menambah kecakapan mahasiswa menyusun RPP dan menampilkannya di kelas. Lingkungan sekitar cenderung mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa (Mulhall et al., 2002; Utemov, 2019).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan positif antara nilai keterampilan menyusun RPP dengan nilai PLP yang diperoleh mahasiswa. Perkuliahan PLP 1 (kelas) diduga berpengaruh meningkatkan keterampilan mahasiswa menyusun RPP. Penilaian guru pamong terhadap mahasiswa PPL dapat dijadikan acuan penuh untuk mengetahui hasil pengenalan lapangan persekolahan. Kelemahan yang sering muncul adalah mahasiswa kesulitan menyusun tujuan/indikator berdasarkan kompetensi utama. Penelitian secara kualitatif diharapkan mampu menjawab penyebab kesulitan mahasiswa menyusun tujuan pembelajaran. Penelitian

kualitatif juga akan lebih menjawab korelasi antara keterampilan mahasiswa dan penilaian guru pamong.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendanai kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Fitriyah, L. A., & Hayati, N. (2020). Analisis keterampilan menyusun RPP mahasiswa calon guru IPA menggunakan Active Learning. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 10(2), 83–93.
- Hindrasti, N. E. K., Putri, A. N., & Muhartati, E. (2019). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP Terintegrasi Adiwiyata Berbasis Isu-isu Kritis Lokal pada Calon Sekolah Adiwiyata di Tanjungpinang. *International Journal of Community Service Learning*, 3(3), 158–166.
- Kudadiri, A. F. (2015). *Pengaruh Prestasi Belajar Micro Teaching dan Bimbingan Guru Pamong terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Tata Niaga Fe Unimed*. 1(1).
- Kustijono, R., & HM, E. W. (2014). Pandangan guru terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran fisika SMK di Kota Surabaya. *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)*, 4(1), 1–14.
- Lantik, V., Kamaruddin, F., Yusuf, Y. H. M., Astiti, K. A., Hali, A. S., & Supu, A. (2021). Analisis Kemampuan Menyusun RPP Berbasis Saintifik Mahasiswa Calon Guru Fisika. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 34–44.
- Makhrus, M., Harjono, A., Syukur, A., Bahri, S., & Muntari, M. (2019). Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terhadap Kesiapan Guru sebagai “Role Model” Keterampilan abad 21 pada Pembelajaran IPA SMP. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 5(1).
- Mulhall, P. F., Flowers, N., & Mertens, S. B. (2002). Understanding indicators related to academic performance. *Middle School Journal*, 34(2), 56–61.
- Oemar, H. (2009). Teaching and learning process. *Jakarta: Earth Literacy*.
- Rahayu, G. D. S., & Samsudin, A. (2019). Penerapan Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mahasiswa PGSD IKIP Siliwangi. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 6(2), 196–202.
- Rindrayani, S. R. (2016). PENGARUH MICRO TEACHING DAN BIMBINGAN GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA MAGANG PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI TULUNGAGUNG. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 4(2), 106–119.
- Sugiyono, M. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*.
- Sundahry, S. (2021). PENGARUH MATA KULIAH PERENCANAAN PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA MEMBUAT RPP K13. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(2), 111–117.
- Susanti, A. E. (2021). Analisis Keterampilan Mahasiswa Calon Guru dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4).
- Susanti, D. N., Suharini, E., & Banowati, E. (2017). Keterampilan Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam Menyusun Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan Kurikulum 2013. *Edu Geography*, 5(1), 31–38.

Utemov, V. (2019). A comparative study of the qualities of school teachers and their teaching practice. *ARPHA Proceedings*, 1, 935.

Yamin, S., & Kurniawan, H. (2009). *SPSS complete: Teknik analisis statistik terlengkap dengan software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.